

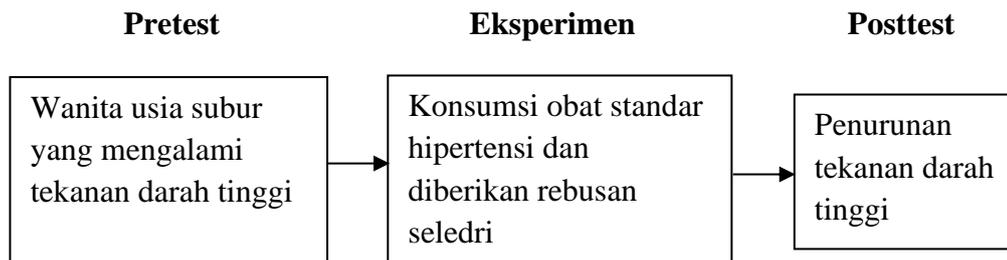
BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan yang telah disusun untuk menjawab suatu pernyataan dalam sebuah penelitian rancangan penelitian dilakukan untuk menganalisis data, rancangan penelitian sendiri dapat digunakan pendoman untuk menganalisis data (Notoadmodjo, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *perposive sampling* menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan *one grup pretest posttest design*. Adapun perlakuan dalam penelitian ini sebanyak tujuh kali. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest kepada wanita usia subur dengan hipertensi. Setelah diberikan perlakuan, wanita usia subur dengan hipertensi diberikan tes akhir atau posttest. Begitu seterusnya sebanyak tujuh kali dengan takaran gelas 100ml dan 4 tangkai seledri.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada wanita usia subur dengan hipertensi, dengan kelompok eksperimen yaitu diberikan perlakuan rebusan daun seledri dengan konsumsi obat standar hipertensi ringan, digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 4. Rancangan Penelitian

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative atau mewakili (Sugiyono, 2018).

a. Jumlah Sampel

Rumus penentuan ukuran besar sampel menggunakan rumus sampel tunggal untuk perkiraan rerata menurut Sastroasmoro 2014:

$$n = \left(\frac{Z\alpha \times s}{d} \right)^2$$

Keterangan :

Z_{α} = Tingkat kepercayaan 95% =1,96

s = Simpangan baku nilai rerata dalam populasi

d = Tingkat ketepatan absolut yang diinginkan

Diketahui :

Z_{α} = Tingkat kepercayaan 95% =1,96

s = Simpangan baku nilai rerata dalam populasi 9,1(Handayani & Wahyuni, 2021)

d = Tingkat ketepatan absolut yang diinginkan 2

$$n = \left(\frac{1,96 \times 9,1}{2} \right)^2 = 79,5$$

Jadi, hasil dari perhitungan rumus tersebut adalah 79,5 dibulatkan menjadi 80. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 80 sampel. Pengambilan penelitian menggunakan *perposive sampling*.

C. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang di dasari pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subyek penelitian populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dengan populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Sastroasmoro, 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

1. Kriteria inklusi

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Wanita usia subur 15-49 tahun yang di diagnosis hipertensi ringan dan sedang oleh medis dan klasifikasi tekanan darah berdasarkan usia.
- c. Wanita Usia Subur yang mengkonsumsi rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak mengikuti intervensi sesuai *inform consent*
- b. Wanita Usia Subur yang mengkonsumsi obat oral dan rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi
- c. Wanita Usia Subur yang memiliki alergi seledri

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja puskesmas Yosodadi. Berdasarkan studi pendahuluan dengan alasan di puskes tersebut angka kejadian hipertensi pada WUS masih tinggi dibanding puskesmas lainnya di kota Metro.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah skripsi ini disetujui.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018) instrumen pada penelitian ini adalah Tensimeter digital atau alat ukur untuk mengetahui tekanan darah tinggi dengan observasi dan wawancara.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Langkah langkah pengumpulan data

- 1) Menyusun skripsi penelitian
- 2) Menentukan jumlah populasi
- 3) Menentukan jumlah sampel
- 4) Menentukan waktu rencana penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap kelompok *eksperimen* :

b. Kelompok *eksperimen*

- 1) Melakukan kunjungan ke Puskesmas Yosodadi, menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
- 2) Peneliti akan meminta responden menandatangani informed consent untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian.
- 3) Mencatat identitas wanita usia subur yang mengalami tekanan darah tinggi
- 4) Melakukan pemberian rebusan daun seledri selama 7 hari
- 5) Melakukan pengukuran tekanan darah pada penderita apakah ada pengaruh pemberian rebusan dauan seledri.
- 6) Mengisi hasil pengukuran penurunan tekanan darah di lembar observasi atau kuisisioner

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yaitu cara atau proses untuk mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu (Surahman et al., 2016).

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisioner yang diperoleh atau kumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul seperti pertanyaan sudah terisi, jawaban pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan pertanyaan. Jika terdapat pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap, maka data tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data missing" (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* ini dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *kuisioner* berkaitan dengan keterangan tertentu yang di tentukan.

c. *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan jawaban dari masing-masing responden berbentuk "kode (angka atau huruf)" yang dimasukkan kedalam program atau "*software*" pada komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana kita (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Tahap ini semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Setelah di lakukan pengolahan data maka di lakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian data yang telah di kumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu penelitian, bentuk analisis ini sendiri tergantung dari jenis datanya untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata rata, median dan standar deviasi. pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun seledri. Apabila telah dilakukan analisis univariat akan diketahui mean atau rata-rata setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariate.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate merupakan analisis data yang di lakukan terhadap dua variable yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh rebusan daun seledri untuk penurunan tekanan darah tinggi pada wanita usia subur dengan hipertensi di Puskesmas Yosodadi. Penyajian uji hipotesis bergantung pada normal tidaknya data. Untuk penyajian data bila berdistribusi normal menggunakan uji parametrik, bila tidak normal menggunakan uji non parametrik. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diolah menggunakan program statistik.

Tabel 3
Uji Normalitas Data

Tekanan Darah		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	Sistole	0,926	80	0,000
	Diastole	0,954	80	0,006
Posttest	Sistole	0,965	80	0,029
	Diastole	0,956	80	0,008

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas sebelum konsumsi rebusan daun seledri pada wanita usia dengan hipertensi didapatkan nilai sig. sistole sebesar

0,000 dan diastole sebesar 0,006. Sesudah konsumsi rebusan daun seledri pada wanita usia dengan hipertensi didapatkan nilai sig. sistole sebesar 0,029 dan diastole sebesar 0,008. Karena seluruh nilai sig. $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, maka uji analisis data menggunakan *uji wilcoxon*. *Uji wilcoxon* untuk melihat pengaruh rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Derajat kemaknaan penelitian ini 95% maka tingkat kesalahan (α) 5%, jika didapat nilai *p value* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada wanita usia subur dengan hipertensi.